

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dinamika bisnis dan teknologi informasi, para pemangku kepentingan baik dari pihak pemerintah maupun swasta mulai melihat teknologi informasi tidak hanya sebagai alat yang merespon kebijakan dan strategi bisnis yang menjadi sumber keunggulan bersaing organisasi (Wiseliner, 2013). Terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh suatu lembaga atau perusahaan demi membangun perusahaan/lembaga yang berkualitas. Menurut Weseliner (2013) suatu perusahaan dituntut untuk melakukan hal yang efektif dan efisien dalam menjalankan bisnisnya. Apabila tidak demikian, perusahaan tidak dapat bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain yang memiliki kualitas yang lebih baik. Melihat hal tersebut, lembaga atau perusahaan harus selalu menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif yang dapat menjamin keberlangsungan hidup jangka panjang sebuah perusahaan/lembaga (Suhaya, 2019).

Teknologi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat terselesaikan secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal. Perkembangan teknologi informasi berbasis komputer memudahkan organisasi melakukan aktivitas dan mengakses informasi dimana saja, dalam hubungannya dengan aktivitas yang terjadi setiap hari pada perusahaan, terutama aktivitas yang ditujukan untuk menghasilkan produk dan jasa yang sangat kompetitif sehingga menciptakan daya saing yang kuat, hal ini semakin membuat teknologi informasi memiliki peranan penting dalam aktivitas perusahaan (Muhammadin & Pasorong, 2023).

Oleh karena itu, keselarasan bisnis dan teknologi informasi sebaiknya diletakkan secara proporsional tergantung pada kebutuhan organisasi. Menurut Turban et al., (2008) organisasi yang masih bergantung pada proses bisnis elektronik (*e-bisnis*) justru menggunakan teknologi informasi sebagai sistem utama

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mendesain, menganalisis, mengembangkan dan menjalankan model bisnisnya. Teknologi informasi merupakan suatu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi termasuk serangkaian peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data atau informasi, alat bantu, alat manipulasi dan alat pengelolaan informasi (Situmorang, 2020).

Penggunaan teknologi informasi digital dalam sebuah perusahaan BUMN harus didukung dengan kemampuan pegawai yang kompeten dalam menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi dalam perusahaan digunakan untuk membantu kegiatan operasional. Dengan menggunakan peralatan teknologi yang canggih akan mempercepat kinerja dan memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan, para pegawai akan merasa puas dengan menggunakan teknologi dalam bekerja. Penyebaran informasi dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang paling penting dari keberhasilan kinerja sebuah organisasi. Penggunaan informasi sangat tergantung dari kompetensi penggunanya (Choo et al., 2005) Pengguna informasi dalam perusahaan dapat langsung menggabungkan dan mengelolanya dalam membuat keputusan dan negosiasi, termasuk didalamnya memperbaiki masalah yang dihadapi.

Dengan demikian, kinerja organisasi akan mempengaruhi organisasi secara keseluruhan karena keberhasilan individu akan mengukur keberhasilan dari suatu perangkat daerah yang ada. Perkembangan yang menuntut kinerja individu untuk tetap bertahan dalam persaingan yang mengharuskan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka pihak manajemen merasa perlu untuk mengukur kemampuannya dan menggunakan peluang tersebut serta mampu untuk mengumpulkan permasalahan dan mensortir untuk melaksanakan proses adaptasi dengan baik. Kinerja individu akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam mempertahankan kelangsungan organisasi serta mengendalikan perusahaan (Choo et al., 2005).

Berdasarkan fenomena menunjukkan bahwa perkembangan teknologi semakin canggih, hampir semua orang sudah bisa menggunakan atau memperoleh informasi menggunakan teknologi yang canggih, dan hampir seluruh karyawan

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan atau pegawai instansi pemerintahan sudah menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi agar kinerja pegawai tetap berjalan dengan baik. Dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan informasi secara digital yang awalnya dikerjakan secara manual, baik itu pekerjaan yang dikerjakan secara tulis-menulis ataupun dengan pekerjaan yang dikerjakan secara penggetikan menggunakan mesin ketik, beralih menjadi pengerjaan menggunakan komputerisasi dan internet.

PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) merupakan perusahaan BUMN Non-listes yang sahamnya 100% dimiliki oleh kementerian BUMN selaku pemegang saham mewakili negara republik Indonesia, pelindo yang bertindak sebagai *surviving entity*. Perkembangan teknologi semakin canggih, dapat mempermudah karyawan dalam perusahaan untuk memperoleh informasi secara digital agar kinerja pegawai tetap berjalan dengan baik. Dari hasil data yang didapatkan pegawai yang ada di PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) sudah tidak ada yang bekerja secara manual melainkan telah menggunakan teknologi, baik itu computer ataupun jaringan yang membantu untuk mengakses data.

Tabel 1. 1

Rekapitulasi Hasil Presentase Penilaian Kinerja di PT. Pelindo

No	Unit Kerja	Target Sasaran Kinerja (%)	Penilaian Kinerja (%)		
			2021	2022	2023
1	Bagian Kepatuhan Bisnis	100	86,66	85,25	86,41
2	Bagian Komersial		85,78	84,60	86,04
3	Bagian Operasi		83,01	83,67	85,37
4	Bagian Fasilitas & Utilitas		85,04	86,34	84,66
5	Bagian Keuangan & SDM		85,24	84,85	87,02
Rata-rata			85,14	84,86	85,90

Sumber: Bagian Keuangan & SDM PT. Pelabuhan Indonesia

Berdasarkan tabel 1 di atas, skor penilaian hasil kinerja karyawan di setiap unit sudah masuk kedalam kategori baik, namun belum ada yang mencapai target

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sasaran yaitu sebesar 100%. Ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya sasaran kinerja karyawan belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, tentunya sangatlah perlu adanya perubahan dari karyawan itu sendiri maupun dari pihak pimpinan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia.

Berikut merupakan kriteria nilai yang dipakai sebagai acuan dalam penilaian kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia yang di atur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS:

Tabel 1. 2
Standar Nilai Presentase Kerja

Kriteria Nilai	Kategori	Keterangan
91-100	Sangat Baik	Hasil kerja sempurna tidak ada kesalahan, tidak ada revisi dan pelayanan di atas standar yang ditentukan dan lain-lain.
76-90	Baik	Hasil kerja mempunyai 1 (satu) atau 2 (dua) kesalahan kecil, tidak ada kesalahan besar, revisi dan pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan lain-lain.
61-75	Cukup	Hasil kerja mempunyai 3 (tiga) atau 4 (empat) kesalahan kecil, dan tidak ada kesalahan besar, revisi dan pelayanan cukup memenuhi standar yang ditentukan, dan lain-lain.
51-60	Kurang	Hasil kerja mempunyai 5 (lima) kesalahan kecil dan ada kesalahan besar, revisi dan pelayanan tidak cukup memenuhi standar yang ditentukan dan lain-lain.
50 ke bawah	Buruk	Hasil kerja mempunyai lebih dari 5 (lima) kesalahan kecil dan ada kesalahan besar, kurang memuaskan, revisi dan pelayanan di bawah standar yang ditentukan dan lain-lain

Sumber: Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2011

Penilaian kinerja di PT. Pelabuhan Indonesia dipengaruhi juga oleh aspek perilaku kerja karyawan salah satunya dapat dilihat dari tingkat kehadiran pegawai. Berikut data rekapitulasi kehadiran karyawan PT. Pelabuhan Indonesia.

Tabel 1. 3

Rekapitulasi Presentase Kehadiran

Tahun	Kehadiran (%)	Ketidakhadiran (%)	Keterlambatan (%)
2021	77,76	12,24	8,86
2022	78,87	13,19	8,15
2023	77,87	12,13	7,89

Sumber: Bagian Keuangan & SDM PT. Pelabuhan Indoensia

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa absensi kehadiran karyawan mengalami keadaan fluktuatif. Hal ini terjadi karena kurangnya tingkat kedisiplinan karyawan pada pelaksanaan jam kerja operasional, seperti masih ada karyawan yang datang terlambat dan adanya kepentingan pribadi dari masing-masing karyawan, serta kurangnya peran pimpinan dalam memonitoring kehadiran karyawan. Selain itu masih terdapat beberapa kecurangan yang terjadi, berdasarkan pengamatan peneliti kecurangan yang terjadi seperti para karyawan absen tetapi tidak berada di kantor.

Menurut Henderson & Venkratman (dalam, Jogiyanto 2011) pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja adalah Model keselarasan Bisnis-Teknologi Informasi. Menurut Yunas (2021) banyak organisasi yang mengaku menggunakan teknologi informasi strategik namun pada pelaksanaannya teknologi informasi masih berfungsi operasional, bahkan hanya mengganti bentuk aktivitas manual menjadi aktivitas digital. Kinerja karyawan adalah sebuah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Akbar, 2018). Kinerja individu bertujuan sebagai alat yang menyelaraskan antara harapan kerja individu dengan tujuan organisasi (Athoillah, 2018). Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik. Dalam menggunakan

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknologi informasi dalam sebuah instansi pemerintahan harus didukung dengan kemampuan pegawai yang kompeten dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Perusahaan ataupun instansi pemerintahan, baik itu negeri maupun swasta, teknologi informasi sangat diperlukan untuk membantu kegiatan operasional. Dengan peralatan teknologi yang canggih akan mempercepat kinerja dan memberikan hasil yang maksimal bagi instansi pemerintahan (Tamsil & Mahfudnurnajamuddin, 2023).

Dengan adanya sistem pengolahan data dalam teknologi informasi seharusnya dapat memperoleh data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas karyawan dan diharapkan dengan pemakaian sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi semakin canggih, sehingga sudah banyak yang dapat menggunakan atau memperoleh informasi menggunakan teknologi yang canggih. Hampir seluruh karyawan perusahaan atau pegawai instansi pemerintahan sudah menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi agar kinerja pegawai tetap berjalan dengan baik (Nurariansyah, 2019). Dengan adanya teknologi, pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual, baik itu pekerjaan yang dikerjakan secara tulis-menulis ataupun dengan pekerjaan yang dikerjakan secara pengetikan yang menggunakan mesin ketik, beralih menjadi pengerjaan menggunakan komputerisasi dan internet (Adha, 2022). Sama halnya di PT. Pelabuhan Indonesia dengan adanya PeO (Pelindo *e-Office*) dapat meningkatkan kinerja karyawan

Penggunaan PeO sendiri kurang lebih dari 4 tahun yang lalu, penggunaan PeO berpengaruh untuk membantu pekerjaan karyawan. Adapun kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi PeO itu seperti jaringan sering lemot, pernah *down server* juga *upload* data kadang suka tidak terbaca hal tersebut jika dibiarkan dapat mengganggu pekerjaan lainnya yang menjadikan karyawan diharuskan untuk menunggu aplikasinya berjalan kembali. Hal ini sangat berpengaruh karena pekerjaan jadi terhambat. Terdapat juga beberapa kendala bagi karyawan yang

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudah berumur untuk belajar menggunakan sistem baru yang menjadikan keterhambatan pekerjaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurariansyah (2019) meneliti mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dan terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi kepuasan kerja. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai di kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian oleh Suryani et al., (2021) meneliti mengenai pengaruh kompetensi karyawan dan penggunaan informasi teknologi terhadap kinerja karyawan, mengingat dalam pencapaian tujuan dan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi sangat tergantung dari kualitas karyawan yang kompeten di bidangnya. Penelitian ini menemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ketiga hipotesis yang diajukan yaitu hubungan antara kompetensi terhadap kinerja pegawai, kompetensi terhadap penggunaan teknologi informasi dan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Pada uji mediasi yang ditemukan adanya pengaruh mediasi parsial dimana kompetensi yang semakin berkualitas akan meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam organisasi sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja pegawai yang berdampak pada kemajuan perusahaan yang berkesinambungan.

Dari pemaparan di atas yang sudah dijelaskan, tentunya menjadi pemantik bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penggunaan sistem informasi digital terhadap kinerja karyawan yang akan penulis salurkan ke dalam bentuk karya ilmiah dengan pemecahan masalah menggunakan *explanatory survey method* dengan pendekatan kuantitatif serta Manajemen sebagai *grand theory*. Teori Manajemen sendiri menurut Handoko (2001) yang mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditetapkan. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi khususnya sumber daya manusia sangatlah penting dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan hal ini, pemahaman tersebut memungkinkan PT. Pelabuhan Indonesia dapat dengan mudah mananggulangi permasalahan yang ada dengan analisa yang dibuat. Sehingga kesalahan serta kekurangan dapat terminimalisir dan proses perbaikan menjadi lebih baik yang menjadikan kinerja bisa optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dari permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh antara sistem informasi dan kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia. Mengacu kepada latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa terjadi permasalahan yang terjadi yaitu sistem informasi dan kinerja karyawan belum optimal. Hal tersebut dilihat dari belum optimalnya kinerja karyawan berdasarkan presentase kerja dan nilai presentase kehadiran pada PT. Pelabuhan Indonesia.

Sementara dari hasil observasi masih ada beberapa kendala terkait sistem informasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi PeO itu seperti jaringan sering lemot, pernah *down server* juga *upload* data kadang suka tidak terbaca hal tersebut jika dibiarkan dapat mengganggu perkerjaan lainnya yang menjadikan karyawan diharuskan untuk menunggu aplikasinya berjalan kembali. Hal ini sangat berpengaruh karena pekerjaan jadi terhambat.

Oleh karena itu, tentunya keberhasilan sebuah sistem dapat diukur dengan kinerja yang dicapai oleh seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melakukan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama, hal tersebut tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi memberikan pengaruh signifikan pada sistem teknologi informasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi serta didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan output yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Masalah kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia khususnya dalam penggunaan sistem informasi dokumen elektronik merupakan aspek penting yang perlu untuk diperhatikan guna menciptakan lingkungan kerja yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pendekatan tertentu terhadap penggunaan sistem informasi dokumen elektronik dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang efektif.

Dengan demikian, inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah penggunaan informasi digital terhadap kinerja pegawai. Penyebaran informasi dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang paling penting dari keberhasilan kinerja sebuah organisasi. Penggunaan informasi sangat tergantung dari kompetensi pengguna informasi dalam organisasi dapat langsung menggabungkan dan mengelolanya dalam membuat keputusan dan negosiasi, termasuk didalamnya memperbaiki masalah yang dihadapi.

Merujuk pada penelitian Bacha et al., (2014) mengevaluasi sistem informasi dalam mendukung kinerja karyawan dan kompetensi inti organisasi, penelitian tersebut menemukan bahwa sistem informasi memiliki peran penting dalam kinerja tugas anggota organisasi. Keterampilan teknis staf sistem informasi berdampak pada hasil organisasi. Dengan demikian, kemampuan penggunaan sistem informasi dengan kualitas tinggi, karyawan dapat melakukan tugas mereka secara profesional.

Berdasarkan perumusan masalah (*problem formulation*) sebagaimana teridentifikasi di atas, masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan informasi digital terhadap kinerja pegawai?”.

Maka dari itu, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran efektivitas penggunaan sistem informasi digital yang digunakan pada PT.Pelabuhan Indonesia?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat kinerja karyawan pada PT.Pelabuhan Indonesia?

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Adakah pengaruh penggunaan penerapan sistem informasi digital terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Digital terhadap Kinerja Karyawan. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran efektivitas sistem informasi digital yang digunakan pada PT. Pelabuhan Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan sistem informasi digital terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori dan ilmu baru terkait penggunaan sistem informasi digital. Melalui penelitian ini pun semoga dapat menjadi bahan pengembangan teori atau bahan kajian dalam pembahasan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi digital serta kinerja karyawan agar diharapkan muncul teori-teori baru yang ilmiah dan selalu berkembang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu tentang teknologi Informasi digital dan kinerja karyawan.

- 2) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi PT. Pelabuhan Indonesia mengenai pemanfaatan sistem informasi

digital kepada perusahaan tentang bagaimana penggunaan sistem informasi digital terhadap karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia sebagai bahan pertimbangan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3) Bagi Peneliti lain

Sebagai sumber informasi bagi para pembaca dan peneliti lainnya, untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dalam bidang sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan masalah teknologi Informasi digital dan kinerja karyawan

Muhammad Aqsa Novaldi, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DIGITAL PELINDO E-OFFICE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.PELABUHAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu